

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, karena pendidikan modal utama dalam pembangunan dan perubahan. Sehingga pendidikan tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu komponen yang harus dipenuhi untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia yang berkembang, dan menciptakan perubahan bagi dirinya, lingkungan, bangsa dan negara.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka tentunya tidak lepas dari suatu proses belajar bisa dilakukan dimanapun dan kapan pun. Dari proses pembelajaran tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era sekarang ini.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila proses belajar dan mengajar dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal maka dilakukan evaluasi terhadap hasil akhir dari belajar. Evaluasi adalah suatu pengukuran

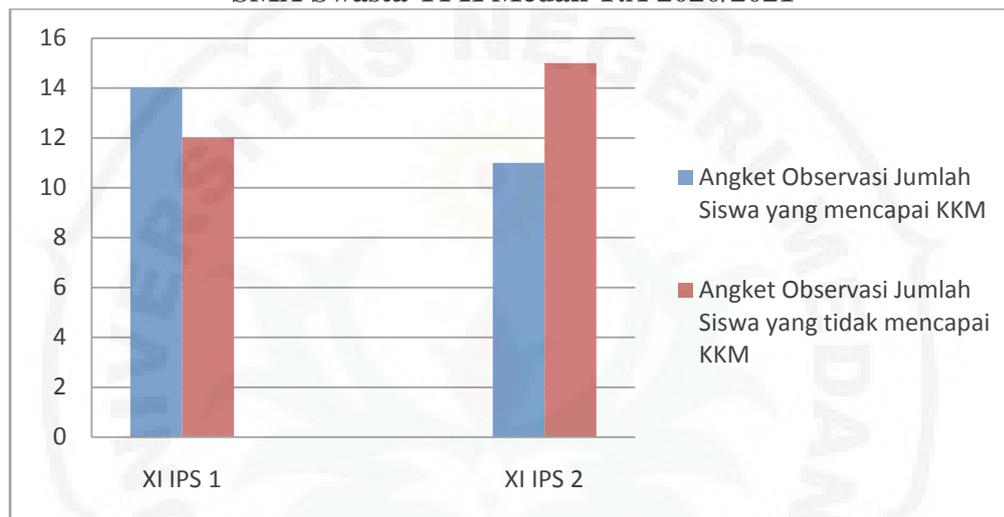
terhadap tingkat keberhasilan yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan berupa sebuah penilaian.

Sekolah merupakan salah satu instansi atau lembaga pendidikan yang mampu mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Sekolah adalah suatu lembaga yang menuntut peserta didik untuk belajar, aktif dan kreatif, sehingga menjadi manusia yang berkualitas dan memiliki prestasi yang tinggi melalui prestasi belajar yang baik. Menurut Syah (dalam rahayu 2018:306) “Prestasi belajar adalah tingkat atau taraf keberhasilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang telah ditetapkan dan diberikan kepadanya sesuai dengan tingkat kemampuannya”. Prestasi belajar tidak terlepas dari kegiatan belajar, hasil dari kegiatan belajar adalah prestasi sedangkan prestasi adalah hasil dari preses belajar tersebut.

Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Prestasi tersebut merupakan hasil akhir yang dilihat oleh guru ekonomi sampai dimana kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Nilai tersebut diperoleh berdasarkan kegiatan apa yang sudah dilakukan oleh mahasiswa. Akan tetapi bukan hal yang mudah untuk mendapatkan nilai dan prestasi belajar yang baik, semua itu membutuhkan usaha yang optimal.

Fenomena yang terjadi pada siswa kls XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Berikut ini diagram prestasi yang dicapai :

Gambar 1.1
Rekapitulasi Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2
SMA Swasta YPK Medan T.A 2020/2021



Sumber: DKM Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan berjumlah 52 siswa yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas XI IPS 1 26 siswa, kelas XI IPS 2 26 siswa. Siswa kelas XI IPS 1 yang mencapai ketuntasan yaitu 14 orang atau 53,84% yang tidak tuntas sekitar 12 orang atau 46,15%. Siswa kelas XI IPS 2 siswa yang mencapai ketuntasan yaitu 11 orang atau 42,30% dan yang tidak tuntas sebanyak 15 orang.

Rendahnya prestasi belajar dapat diketahui dari beberapa hasil wawancara kepada guru bahwa tidak semua siswa mampu mengatur waktu dengan baik hal ini dapat dilihat dari sedikitnya jumlah tugas yang terkumpul, karena siswa menunda-nunda waktu dalam mengerjakan tugasnya dan rendahnya prestasi belajar juga bahwa siswa kurang memprioritaskan waktu belajar dilihat dari

pengerjaan tugas sekolah masih menggunakan sistem kebut semalam, ada beberapa siswa juga yang tidak mengerjakan tugas saat diberikan guru ekonomi dan siswa terkadang sering melihat jawaban tugas temannya.

Faktor internal faktor yang berasal dari dalam diri individu sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Slameto 2020:148 mengatakan salah satu faktor internal dan eksternal pada diri siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Masih rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan dikarenakan siswa masih kurang dalam memenuhi tugas-tugas yang diberikan guru, kurangnya perhatian siswa dalam belajar dan masih kuranya kreativitas belajar siswa sehingga ada beberapa siswa yang tidak tencapainya prestasi belajar dari dalam diri siswa maupun dari luar.

Dengan adanya fenomena tersebut, diperlukan evaluasi serta observasi terhadap hasil akhir dari belajar siswa dalam proses pembelajaran agar dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu keluarga, guru sebagai tenaga pendidik, dan masyarakat perlu menerapkan kedisiplinan belajar dan kreativitas belajar yang baik yang dapat membangkitkan semangat belajar, rangsangan belajar, minat dan motivasi yang baru, serta menumbuhkan rasa keingintahuan yang besar yang membawa pengaruh psikologis yang baik terhadap siswa dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

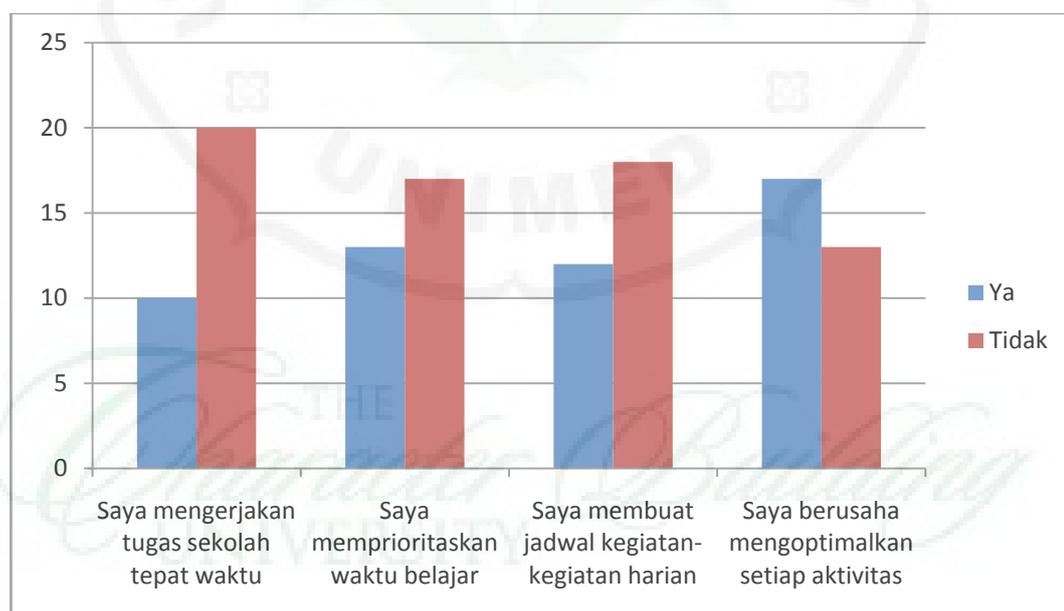
Untuk ini penulis menganggap perlunya suatu upaya dalam manajemen waktu yang baik. (Dimiyanti & Mudjiono, 2015:87). Manajemen waktu suatu kemampuan mengelola waktu yang baik dengan merencanakan,

mengorganisasikan, menyiapkan, memprioritaskan yang utama dan menilai setiap langkah kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga kegiatan-kegiatan yang tidak berarti tidak dapat menyita waktu. Menurut Purwanto (dalam Ahmad 2020:148) Manajemen waktu adalah proses untuk membagi waktu, membuat jadwal, daftar hal-hal yang harus dilakukan, pendelegasian tugas, dan sistem lain yang membantu untuk menggunakan waktu secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 30 orang siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021 untuk variabel manajemen waktu diperoleh data sebagai berikut :

Gambar 1.2

Data Observasi Awal Variabel X₁ (Manajemen Waktu)



Sumber : Data Observasi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dilihat bahwasanya masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah tepat waktu sekitar 20 orang atau 66,66%. Sedangkan siswa yang mengerjakan tugas sekolah tepat waktu

hanya 10 orang 33,33%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang tidak mampu mengatur waktunya dengan baik dalam mengerjakan tugas untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

Siswa yang tidak memprioritaskan waktu belajar terdapat 17 orang atau 56,66% siswa yang tidak dapat memprioritaskan waktunya dengan baik, sekitar 13 orang atau 43,33% yang sudah memprioritaskan waktu belajar. Terdapat 18 orang atau 60% yang tidak membuat jadwal kegiatan-kegiatan harian sedangkan yang membuat jadwal-jadwal kegiatan harian hanya 12 orang atau 40%. Siswa yang dapat berusaha mengoptimalkan setiap aktivitas masih 17 orang atau 56,66% sedangkan yang tidak berusaha mengoptimalkan setiap aktivitas masih sekitar 13 orang atau 43,33%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang tidak dapat memmanajemenkan waktunya sehingga tidak mampu merencanakan dan mengelola dengan baik.

Rendahnya manajemen waktu siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan dalam prestasi belajar disebabkan oleh beberapa faktor yaitu siswa masih kurang memprioritaskan waktu belajar dan masih belum semua berusaha mengoptimalkan setiap aktivitas sehingga tidak terarah. Wikel (dalam Veta 2019:7) mengatakan Faktor internal salah satunya adalah cara atau kebiasaan belajar yang diterapkan oleh individu agar prestasi belajarnya dapat berhasil dengan baik, tentu diperlukan suatu strategi yang baik yaitu dengan cara manajemen waktu dengan sebaik-baiknya, semakin individu dalam melakukan manajemen waktunya dengan baik maka akan semakin baik pula prestasi yang akan diperoleh". Maka dengan individu melakukan usaha cara belajar yang efektif

akan mencapai tujuan belajar yaitu tercapainya prestasi belajar sesuai yang diharapkan.

Penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rena dengan judul Pengaruh Manajemen Waktu Dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Fenomena yang terjadi dalam penelitian tersebut bahwa terdapat siswa yang belum mampu mengatur jadwal belajarnya, dalam menyelesaikan tugas sekolah siswa tidak semua menyelesaikannya, ada beberapa siswa yang mengerjakan tugas sekolah tetapi menggunakan sistem kebut semalam dan siswa tersebut belum memprioritaskan waktu belajar, siswa dapat mengatur waktunya dalam hal menggunakan gadget/HP. Hal ini mengisyaratkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 16 Medan masih kurang baik dalam manajemen waktu, adanya pengaruh positif dan signifikan manajemen waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi sebesar 38.76%. Penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini juga adalah penelitian yang dilakukan oleh Azi dengan judul Pengaruh Manajemen Waktu Dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2015 T.A 2018/2019. Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini masih ada mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan mengatur dirinya sendiri, sehingga tidak mampu merencanakan, mengelola dan mengatur waktunya dengan baik hal tersebut. Adanya pengaruh Pengaruh Manajemen Waktu Dan

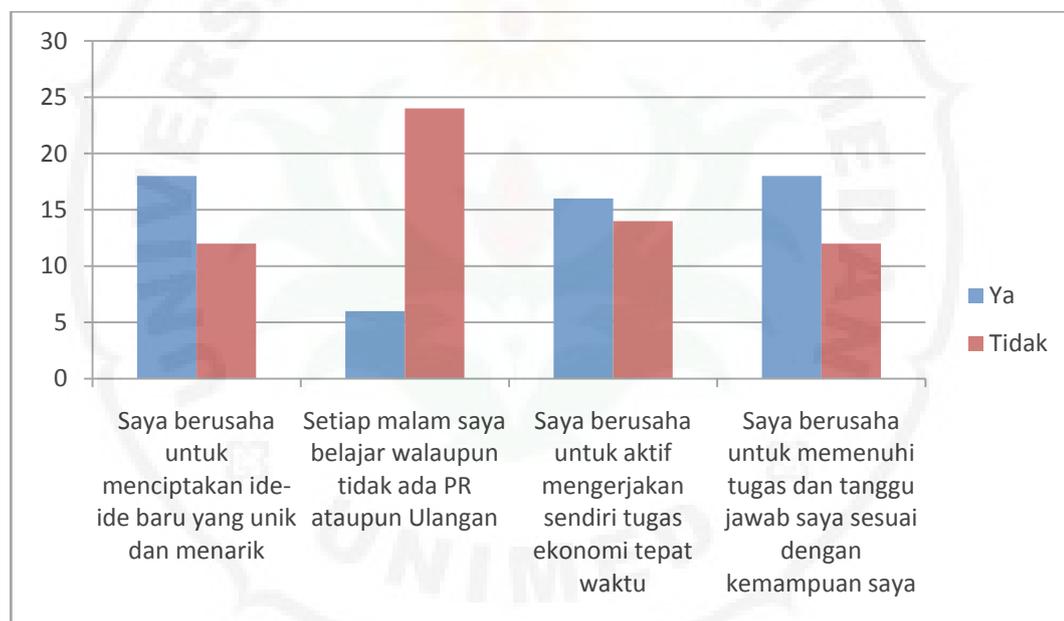
Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Akademi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebesar 16.59%

Selain manajemen waktu, faktor internal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah kreativitas belajar Menurut Suyadi (dalam Rahayu 2018:307) mengatakan bahwa “kreativitas merupakan aktivitas berpikir di luar kebiasaan cara berpikir orang biasa pada umumnya”. Dalam hal ini berpikir meluas (devergen) untuk mencari solusi alternatif atas persoalan yang muncul tanpa diperkirakan sebelumnya. Kreativitas bukanlah bakat bawaan seseorang sejak lahir, melainkan suatu hal yang dapat dipelajari dan dilakukan oleh siapa saja melalui proses tertentu. Kreativitas dapat dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja.

Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan didalam individu maupun didalam lingkungan dapat menghambat upaya kreatif. Menurut Munandar (dalam Rahayu 2018:307) mengemukakan bahwa kreativitas belajar adalah inovatif berkreasi dalam belajar, untuk memecahkan masalah dalam berbagai bidang pengalaman berlainan untuk menghasilkan ide baru dan lebih baik. Siswa yang kreatif mampu mengambil keputusan yang bijak, mampu melahirkan banyak gagasan yang baru. Siswa yang kreatif dapat berinteraksi dengan lingkungan dimana ia berada, mampu mengembangkan talenta yang dimilikinya dan belajar menggunakan kemampuan sendiri secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 30 orang siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021 untuk variabel kreativitas belajar diperoleh data sebagai berikut :

Gambar 1.3
Data Observasi Awal Variabel X₂ (Kreativitas Belajar)



Sumber : Data Observasi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan data observasi awal tersebut dapat disimpulkan bahwasannya terdapat 18 orang atau 60% yang berusaha untuk menciptakan ide-ide baru yang unik dan menarik sedangkan yang tidak berusaha menciptakan ide-ide baru yang unik dan menarik 12 orang atau 40%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang tidak menciptakan ide-ide baru yang unik dan menarik dalam belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

Siswa yang belajar walaupun tidak ada PR ataupun Ulangan terdapat 6 orang atau 20% sedangkan yang tidak belajar walaupun tidak ada PR ataupun Ulangan sebanyak 24 orang atau 80%. Siswa yang berusaha untuk aktif mengerjakan sendiri tugas Ekonomi tepat waktu terdapat 16 orang atau 53,33% sedangkan siswa yang tidak berusaha untuk aktif mengerjakan sendiri tugas Ekonomi tepat waktu masih 14 orang atau 46,66%. Siswa yang berusaha untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan terdapat 18 orang atau 60% sedangkan siswa yang tidak berusaha untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan masih 11 orang atau 36,66%.

Adapun berbagai permasalahan yang dihadapi oleh siswa yaitu dalam proses belajar banyak siswa yang belum berusaha menciptakan ide-ide baru yang unik dan menarik. Dalam proses mengerjakan PR ataupun Ulangan siswa masih kurang dalam persiapan belajar karena masih banyak siswa yang tidak memprioritaskan belajar di malam hari. Siswa yang berusaha aktif mengerjakan sendiri tugasnya masih belum semua karena siswa terkadang tergantung teman satu kelasnya dalam proses mengerjakan tugas. Siswa yang masih memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai kemampuannya belum semua mampu bertanggung jawab dalam memenuhi tugas yang terjadi siswa masih mau tidak mengerjakan tugas sehingga tanggung jawab sebagai siswa masih belum terpenuhi. Hal ini dapat dikatakan masih rendahnya kreativitas belajar siswa Kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan.

Untuk memperoleh kreativitas yang maksimal, siswa diharapkan mampu memikirkan, menciptakan ide-ide baru yang unik dan menarik, berusaha mengerjakan tugas tepat waktu dan berusaha memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai kemampuan yang dimiliki, sehingga tercapainya siswa yang memiliki kreativitas belajar yang efektif dan efisien.

Penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mawarani dengan judul Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2017/2018. Fenomena yang terjadi dalam penelitian siswa masih kurang memiliki cara berpikir yang kritis, tidak maksimal pada saat mengikuti pembelajaran, dan mengeluarkan ide-ide yang sifatnya inovatif pun terkesan lambat. Sehingga siswa kurang bersemangat untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Adanya pengaruh positif dan signifikan kreativitas Terhadap Prestasi Belajar IPS sebesar 19.6%.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Waktu dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswakelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan.
2. Rendahnya manajemen waktu siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan dalam mengerjakan tugas sekolah tepat waktu, siswa masih mau menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan guru ekonomi.
3. Rendahnya prioritas waktu belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan.
4. Rendahnya usaha siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan dalam membuat jadwal kegiatan-kegiatan harian.
5. Rendahnya usaha siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan untuk menciptakan ide-ide baru yang unik dan menarik.
6. Rendahnya tanggung jawab siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan untuk memenuhi tugas sesuai dengan kemampuannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil penelitian yang lebih baik dan terarah. Oleh karena itu, peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen Waktu yang diteliti adalah personal pada siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Kreativitas Belajar yang diteliti adalah Kreativitas Belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Prestasi Belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apakah terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat pengaruh manajemen waktu dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021

3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan kreativitas belajar terhadap prestasi siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa dalam manajemen waktu dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2020/2021

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan tambahan informasi dan masukan bagi sekolah SMA Swasta YPK Medan mengenai pentingnya manajemen waktu dan Kreativitas terhadap prestasi belajar.

3. Bagi peneliti lain

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti sejenis dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa.